

**Judul** : Meksiko mencekam, keselamatan 45 WNI jadi prioritas utama  
**Tanggal** : Kamis, 26 Februari 2026  
**Surat Kabar** : Rakyat Merdeka  
**Halaman** : 7

## Meksiko Mencekam Keselamatan 45 WNI Jadi Prioritas Utama

FOTO: WNI/INA



Oleh Soleh

KONDISI di Jalisco, Meksiko, masih mencekam, imbas tewasnya bos kartel narkoba Cartel de Jalisco Nueva Generation (CJNG) Nemesio Rubén Ossegua Cervantes atau dikenal "El Mencho". Kementerian Luar Negeri (Kemlu) diminta melakukan komunikasi secara intensif dengan Warga Negara Indonesia (WNI) di negara tersebut.

Anggota Komisi I DPR Oleh Soleh mengatakan, kondisi yang berkembang di Jalisco sangat mengkhawatirkan. Negara harus hadir memastikan seluruh WNI di negara tersebut dalam keadaan aman. Karena keselamatan mereka adalah prioritas yang tidak bisa ditawar.

"Keamanan dan keselamatan 45 WNI di Meksiko harus menjadi prioritas utama Pemerintah," tegasnya.

Diketahui, El Mencho tewas dalam operasi militer yang dirancang untuk menangkapnya pada Minggu (22/2/2026) waktu setempat. Operasi militer ini digelar oleh aparat Meksiko berdasarkan kerja sama solid dengan Joint Interagency Task Force-Counter Cartel (JITF-CC) Amerika Serikat yang baru dibentuk pada Januari 2026.

Selanjutnya, insiden tersebut memicu eskalasi kekerasan di sejumlah wilayah di Jalisco. Kelompok kartel dilaporkan

melampiaskan amarah dengan aksi brutal yang mengakibatkan situasi keamanan memburuk dan menimbulkan ketakutan di tengah masyarakat.

Oleh Soleh meminta KBRI meningkatkan pemantauan situasi secara real time, memperbarui data keberadaan WNI, serta memastikan tersedianya jalur komunikasi darurat yang mudah diakses.

"Jika situasi semakin tidak terkendali, Pemerintah perlu segera menyiapkan langkah evakuasi ke tempat yang lebih aman," saran politikus PKB ini.

Selain itu, Oleh mengimbau para WNI di Jalisco untuk tetap tenang, menghindari lokasi-lokasi rawan, membatasi aktivitas di luar rumah, serta selalu mengikuti arahan otoritas setempat dan perwakilan RI.

Komisi I DPR, lanjutnya, akan terus memantau perkembangan situasi dan berkoordinasi dengan Kemenlu guna memastikan perlindungan maksimal bagi seluruh WNI di wilayah terdampak. Sebab dalam situasi konflik seperti ini, kecepatan respons dan koordinasi menjadi kunci untuk melindungi WNI di luar negeri. "Negara tidak boleh lengah," tandasnya.

Anggota Komisi I DPR TB Hasanuddin menambahkan, hingga saat ini belum ada pembahasan terkait penerbitan travel warning atau peringatan perjalanan bagi WNI ke Meksiko. Sebab, keputusan tersebut sepenuhnya menjadi kewenangan Kemenlu setelah melalui kajian situasi keamanan secara menyeluruh. "Saya kira Kemenlu sudah membahas itu," ucapnya.

Hasanuddin menilai, situasi kejahatan narkoba di Indonesia berbeda dengan kondisi di Meksiko. Karena di Indonesia banyak penyelundup narkoba yang telah diproses hukum. ■ TR